

# MONITOR

Produktif Inovatif Kreatif



## 60 TAHUN TERUS MERAWAT NEGERI

- 4 | Apa Kata Direktur Utama LPP TVRI, Iman Brotoseno ?
- 6 | Gelorakan Semangat Kemerdekaan, LPP TVRI Gelar Upacara HUT ke-77 RI
- 12 | Berkomitmen Tuntaskan Pendirian 34 Stasiun Penyiaran di Indonesia
- 19 | Studi Banding Puslitbang TVRI: *Audience Insight* dan *Internal Market Research*



#141 OKTOBER 2020

## SUSUNAN REDAKSI

**Penanggung Jawab**  
DIREKTUR UMUM LPP TVRI  
**Meggy Theresia Rares**

**Pemimpin Redaksi**  
**Chaerini**

**Wakil Pemimpin Redaksi**  
**Andi Fachrudin**  
**Teuku Fahmi**

**Redaktur Pelaksana**  
**Andi Asrul Sani Fauzan**  
**Roosita Dewi Soeroso**

**Redaktur**  
**Benigno Haryadi**  
**Anes Saputra**

**Reporter**  
**Ade Wandina • Syeda Andanawarih**  
**• Naufal Anri Ramadhan • M. Rifky**  
**Bajuri • M. Faisal Adriansyah • Eka**  
**Prysaputra**

**Juru Foto**  
**Januar Fajri Monazar • Rizki**  
**Octavian • Karlina Eka Dewi**

**Desain Grafis**  
**Amal Jamaludin**

**Umum**  
**Purwaning • Priska Novita Marintan**  
**• Yuni Wulandari**

**E-Mail:**  
Majalah\_Monitor@tvri.go.id

**Alamat Redaksi :**  
Humas dan Protokol LPP TVRI  
JL. Gerbang Pemuda Senayan Jakarta  
Tlp. (021) 574 3314 Fax. (021) 573 3122

Redaksi menerima artikel yang dapat dikirimkan melalui email: [majalah\\_monitor@tvri.go.id](mailto:majalah_monitor@tvri.go.id). Naskah yang tidak dimuat menjadi hak milik redaksi. Redaksi juga berhak mengedit naskah sesuai dengan kebijakan LPP TVRI.

## DAFTAR ISI

- 1 **SAMPUL DEPAN**
- 3 **SALAM REDAKSI**
- 4 **KOLOM MANAJEMEN**  
Apa kata Direktur Utama LPP TVRI, Iman Brotoseno?
- 5 **KOLOM MANAJEMEN**  
Badminton Exhibition, dalam rangka HUT ke-60 LPP TVRI
- 6 **KOLOM MANAJEMEN**  
Gelorakan Semangat Kemerdekaan, LPP TVRI Gelar Upacara HUT ke-77 RI
- 7 **KOLOM MANAJEMEN**  
Bakti Sosial HUT LPP TVRI, Bentuk upaya nyata untuk terus merawat negeri
- 8 **KOLOM MANAJEMEN**  
Rangkaian Perayaan HUT ke-60 LPP TVRI, Pegawai Meriahkan Kegiatan Jalan Santai
- 9 **KOLOM MANAJEMEN**  
Upacara Peringatan HUT ke-60 LPP TVRI
- 10 **KOLOM MANAJEMEN**  
Konsolidasi PU dengan TVRI Stasiun Penyiaran Jawa, Bali, NTB
- 11 **KOLOM MANAJEMEN**  
Konsolidasi PU dengan TVRI Stasiun Penyiaran Wilayah Sumatera
- 12 **KOLOM MANAJEMEN**  
Berkomitmen Tuntaskan Pendirian 34 Stasiun Penyiaran di Indonesia
- 13 **KOLOM MANAJEMEN**  
Terus tingkatkan kesadaran dan Pemahaman Pegawai
- 14 **KOLOM MANAJEMEN**  
ASN bangga melayani Negeri
- 15 **HALAMAN KITA**  
*Forever Young*
- 16 **KOLOM PUSDIKLAT**  
Apa bedanya Sertifikat Pusdiklat dengan Sertifikasi profesi LSP TVRI ?
- 17 **KOLOM PUSLITBANG**  
Studi Banding Puslitbang TVRI: Audience Insight dan Internal Market Research
- 18 **RUBRIK PSIKOLOGI**  
"Kebangsaan Indonesia", Konsep Psikologis yang tak kan pernah usai, yang terus dibangun dan dipelihara melalui siaran TVRI
- 20 **KOLOM REFORMASI BIROKRASI**  
Mekanisme Standar Pelayanan "Pengaduan Kualitas dan Isi Siaran Program dan Berita
- 21 **KOLOM REFORMASI BIROKRASI**  
Survei Kepuasan Masyarakat (Pemirsas) LPP TVRI tahun 2022
- 22 **NONTON YUK !**  
POLA ACARA
- 26 **GALERI**
- 28 **SAMPUL BELAKANG**

# Salam Redaksi

# MONITOR

## Produktif Inovatif Kreatif

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh  
Syalom  
Om Swastyastu  
Namo Buddhaya  
Salam Kebajikan  
Salam Sehat untuk kita semua

Redaksi Monitor mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas izin-Nya, pada bulan istimewa Agustus 2022, pada saat Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI) memasuki usianya yang ke-60 tahun, majalah bulanan internal ini kembali hadir di tengah-tengah kita.

*Come back*-nya Monitor akan mewartakan berbagai hal yang terjadi di lingkungan kantor kita tercinta serta menjadi ruang komunikasi, ajang bertukar cerita, dan berbagi informasi agar senantiasa tumbuh rasa kebersamaan di antara seluruh insan LPP TVRI.

Pada edisi spesial Hari Ulang Tahun ke-60 LPP TVRI, ada cerita yang menggambarkan suasana hari istimewa ini, antara lain khidmatnya upacara bendera HUT ke-60 LPP TVRI, bersahaja dalam berbagi dengan bakti sosial, semangat berkompetisi olahraga, dan semarak kegembiraan hari keluarga melengkapi rangkaian hari jadi televisi tertua di Indonesia ini. Studi banding *market research* dengan Media Corporation Singapura dan informasi kolom psikologis menyuguhkan update yang unik sekaligus ilmiah. ASN bangga melayani negeri dengan semangat reformasi birokrasi turut pula mewarnai Monitor edisi khusus anniversary ini.

Redaksi Monitor berharap dapat memberikan kontribusi dan memenuhi harapan pembaca seperti yang kita inginkan bersama. Kami juga mengundang seluruh insan LPP TVRI untuk ikut menyuplai energi positifnya ke dalam Monitor agar kabar dan kisah di antara kita dapat ikut di-*publish* dan dinikmati oleh kita semua.

Monitor akan selalu hadir mengiringi langkah LPP TVRI untuk terus merawat negeri. *We strike again, guys!*

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh  
Om Shanti Shanti Shanti Om  
Namo Buddhaya  
Salam Kebajikan

### e-Monitor TVRI

Baca majalah Monitor lebih mudah menggunakan ponsel pintar, download dan Install aplikasi eMonitor TVRI di



Kunjungi Majalah\_Monitor@tvri.go.id, IG dan twitter (@tvrinasional) dan kirimkan karya-karya kamu supaya bisa dibaca seluruh insan TVRI dari Aceh sampai Papua

### SURAT PEMBACA

[@Hamdani86301048](#)

Dirghayu TVRI 60 tahun, jayalah TV publik yang mempersatukan bangsa Indonesia dan pahlawaku robot Robosapien #tvri #mediapemersatubangsa

[@ladyotori](#)

Yang lain nonton hut tv sebelah (rcti ama setv) , w nonton hut tvri..lebih berkelas..salut ama tvri👏👏👏 #tvri #gotahuntvri

[@RivqyHalim](#)

Selamat memperingati Hari Televisi Republik Indonesia, 24 Agustus 2022. Semoga @tvrinasional selalu memberikan informasi dan tayangan yang mencerdaskan rakyat. Karena, Siaran Objektif Mencerdaskan Rakyat.

[@TarotDarma](#)

Masih selalu berharap TVRI menjadi salah satu TV yang menjadi salah satu pilihan tontonan yang memberikan tuntunan. Dulu, menonton sinetron paling syah, menarik dan berkualitas itu hanya di TVRI. Semangat dan Selamat!  
[@TVRINasional](#)





## Apa Kata Direktur Utama LPP TVRI, Iman Brotoseno ?

Enam Dasawarsa usia TVRI. Perjalanan panjang pengabdian stasiun televisi pertama Tanah Air untuk melayani pemirsanya yang tersebar dari Sabang sampai Merauke, dari Miangas hingga Rote. Perjalanan ini tidak selalu mulus, kerikil-kerikil tajam kerap mengadang.

Menguraikan perspektifnya tentang TVRI, Senin pagi 22 Agustus 2022 dalam suasana *casual*, Direktur Utama LPP TVRI Iman Brotoseno menggambarkan situasi sulit yang dihadapi TVRI sebagai turbulensi. Namun sekarang, terlihat sekali kemajuan yang signifikan, yang merupakan hasil kerja keras dari seluruh karyawan TVRI di pusat dan daerah.

Beliau juga mencatat bahwa sejak 2,5 tahun yang lalu terdapat komitmen kuat dari karyawan untuk bekerja keras membuat TVRI maju dan mengikuti perkembangan zaman.

Di layar TVRI, tampak perubahan signifikan, dan ini sesuai dengan arahan Presiden Republik Indonesia. Tayangan TVRI tampak sudah lebih menasar generasi milenial, sudah mengikuti aspirasi anak muda.

Iman menyebutkan beberapa program, seperti “Rumah Musik Indonesia” serta mini seri “Losmen Reborn”, dikemas mengikuti selera anak muda, tentunya dengan tetap melaksanakan fungsi TVRI sebagai televisi public. Artinya, TVRI harus dapat memberikan hiburan yang sehat, harus ada elemen pendidikan, dan tetap berada dalam koridor kebangsaan NKRI.

Inilah yang terus menjadi tantangan bagi TVRI agar dapat melaksanakan perannya untuk terus merawat negeri.

TVRI juga semakin memiliki hubungan baik dengan *stakeholder*, di antaranya Komisi I DPR RI, kementerian, dan lembaga. Dengan begitu, dukungan senantiasa diberikan kepada TVRI terkait dengan kebutuhan-kebutuhan program, misalnya penyediaan informasi untuk pemberitaan hingga anggaran.

Iman menambahkan bahwa anggaran TVRI terus meningkat setiap tahun. Beberapa tahun lalu, anggaran TVRI masih di bawah Rp 1

triliun. Sekarang, pagu indikatif mencapai total Rp 1,671 triliun.

Disampaikan juga tentang komitmen pemerintah untuk mendukung TVRI terkait peremajaan menuju era digitalisasi dengan proyek DBS bernilai hampir Rp 6 triliun, melalui mekanisme loan dari luar negeri, akan mengubah seluruh pemancar, studio, serta *capacity building*. Ditargetkan proyek ini sampai tahun 2025.

TVRI akan memiliki wajah baru dan menjadi lembaga yang sangat modern. Seiring dengan perubahan yang akan terjadi, Iman percaya bahwa TVRI siap menjadi lembaga penyiaran kelas dunia. Hal yang sudah menuju ke arah itu, salah satunya, adalah adanya TVRI World yang merupakan jendela Indonesia di luar negeri dan mengangkat citra Indonesia di mata dunia. TVRI World di antaranya menghadirkan diplomasi luar negeri, peluang investasi, pariwisata, dan budaya. TVRI mendapatkan anggaran khusus dari pemerintah untuk penyebaran berita-berita tentang Indonesia ke luar negeri. TVRI World dicanangkan bisa didistribusikan ke seluruh dunia sebagai corong Indonesia di luar negeri. Dan, untuk kegiatan G20, TVRI World akan menjadi *host broadcaster*.

Disinggung pula oleh Iman tentang media baru, yang menghadirkan hal-hal yang sebelumnya tidak pernah terbayangkan dalam era sebelumnya. TVRI aktif dalam percakapan-percakapan di media sosial. Ini adalah bagian dari fungsi TVRI sebagai televisi publik, yang terbuka dengan partisipasi publik untuk memberikan kritik serta masukan terhadap penyiaran TVRI. Hal ini menunjukkan bahwa TVRI adalah lembaga kreatif, tidak melulu tampil sebagai lembaga birokrasi.

Mengenai tema HUT TVRI “60 Tahun Merawat Negeri” yang muncul dari pemikiran Iman, dikatakan bahwa ini merupakan gambaran dari apa yang harus dilakukan TVRI demi negeri ini. Hal-hal yang merusak bangsa, seperti intoleransi dan radikalisme, harus disikapi TVRI dengan menghadirkan tayangan-tayangan yang mendidik masyarakat penonton, yang menjaga penonton agar tidak terpapar dengan paham yang merusak bangsa. TVRI memiliki komitmen untuk merawat kebhinekaan, menjaga keutuhan bangsa dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kembali kepada perubahan teknologi, hal yang saat ini sangat penting untuk diingat oleh para karyawan TVRI, bahwa persaingan di dunia digital sangatlah ketat. TVRI harus melakukan perubahan dalam mengikuti perkembangan teknologi. Akan semakin banyak lagi penonton yang tidak menyaksikan siaran televisi melalui jalur terestrial karena lebih memilih menyaksikan siaran lewat *gadget*-nya. Upaya yang harus dilakukan adalah membuat layanan OTT, mengaktifkan *video-on-demand*, serta aktif dalam komunikasi di media sosial. Iman dalam hal ini sangat mawanti-wanti seluruh karyawan untuk menyadari bahwa TVRI adalah lembaga kreatif, bahwa perubahan teknologi tidak bisa dilaksanakan jika mental kita tidak berubah. Revolusi mental penting di dalam TVRI.

Pada kesempatan HUT ke-60 TVRI ini, Iman berpesan kepada seluruh karyawan agar semua menjaga suasana TVRI yang sudah kondusif dan menunjukkan banyak kemajuan serta telah meraih berbagai pencapaian. Terus kerahkan energi dan semangat untuk mendorong TVRI terus maju meraih tujuan menjadi lembaga penyiaran kelas dunia.

HUMAS LPP TVRI



# BADMINTON EXHIBITION

dalam rangka HUT ke-60 LPP TVRI

Dalam rangka memeriahkan perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-60 Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI), diselenggarakan pekan olahraga yang ditujukan bagi para karyawan LPP TVRI pusat dan daerah. TVRI stasiun daerah telah mengirimkan perwakilan masing-masing untuk mengikuti ajang olahraga ini.

Perhelatan olahraga bulu tangkis yang merupakan bagian dari pekan olahraga HUT ke-60 TVRI ini digelar pada tanggal 25 Agustus 2022. Cabang ini menyajikan sebuah penampilan istimewa yang membuat ajang ini semakin meriah.

Dihadiri oleh Dewan Pengawas, Dewan Direksi, serta perwakilan dari TVRI stasiun daerah, acara ini semarak dengan kehadiran pebulu tangkis nasional Pramudya Kusumawardana dan Yeremia Rambitan. Keduanya menunjukkan kepiawaiannya di lapangan dan performa yang sangat terlatih.

Direktur Utama LPP TVRI, Iman Brotoseno, menyampaikan bahwa kegiatan pekan olahraga ini sebagai sarana untuk menjalin keakraban dan silaturahmi untuk seluruh keluarga besar TVRI.

Pada momen perayaan ulang tahun TVRI yang ke-60 ini, perwakilan pegawai dari TVRI stasiun daerah dan kepala TVRI stasiun daerah sangat antusias dan bersemangat untuk ikut dalam pertandingan berbagai cabang olahraga, seperti cabang bulu tangkis, tenis meja, sepak bola, catur, dan banyak lagi.

Iman berharap ajang ini dapat meningkatkan keakraban dan temu kangen setelah 2 tahun tidak ada pekan olahraga karena pandemi Covid-19 yang meningkat. Selain itu, Iman menyampaikan bahwa kegiatan positif ini bertujuan meningkatkan kesehatan dan kebugaran. Hal ini dikaitkan dengan kebutuhan akan kondisi sehat jasmani dan rohani untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik dalam industri penyiaran yang dijalankan oleh TVRI.



Muhammad Faisal Adriansyah Putra

# Gelorakan Semangat Kemerdekaan

## LPP TVRI Gelar Upacara HUT ke-77 RI



Semarak kemerdekaan kembali menggelora di seantero negeri. Hampir dua setengah tahun terkungkung dalam cengkraman pandemi Covid-19, rakyat Indonesia bergerak terus bersama dan bergotong royong mewujudkan harapan untuk bangkit. Gelaran upacara peringatan hari proklamasi kemerdekaan kembali diselenggarakan di setiap tempat, tak terkecuali di Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia.

Perdana dalam beberapa tahun belakangan, LPP TVRI selenggarakan kembali upacara peringatan hari proklamasi kemerdekaan, Rabu (17/08). Upacara yang berlangsung di halaman Gedung Pusat Produksi Siaran (GPPS) diikuti oleh seluruh jajaran Dewan Pengawas dan Dewan Direksi serta pegawai TVRI Pusat dan TVRI Stasiun DKI Jakarta.

Direktur Utama LPP TVRI, Iman Brotoseno selaku pembina upacara dalam pidatonya menyampaikan narasi tentang agenda utama APBN 2023 yang salah satunya adalah tentang pemantapan efektivitas implementasi reformasi birokrasi dan penyederhanaan regulasi yang saat ini tengah jadi fokus pemerintah.

“Penerapan nilai-nilai dasar berakhlak serta *employer branding* bangsa melayani bangsa menjadi dasar

penguatan budaya kerja di lembaga kita untuk mencapai kinerja individu” ujarnya.

Iman Brotoseno juga menyinggung mengenai penyederhanaan birokrasi yang merupakan bagian dari pelaksanaan reformasi birokrasi yang tengah berlangsung di lingkungan LPP TVRI. “Reformasi Birokrasi yang dilaksanakan oleh pemerintah bertujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien dengan mengoptimalkan sistem pemerintahan berbasis elektronik” tegas Iman Brotoseno.

Direktur Utama LPP TVRI tersebut juga berpesan kepada seluruh pegawai LPP TVRI untuk selalu cermat dalam bertindak dan berhati-hati dalam melangkah.

“Agenda besar bangsa tidak boleh berhenti. Harus kita dukung demi menuju Indonesia maju”, ujar Iman Brotoseno di akhir pidato.

Disampaikan secara terpisah, Ketua Dewan Pengawas LPP TVRI, Pamungkas Trishadiatmoko menyampaikan bahwa upacara peringatan proklamasi ke-77 yang dilaksanakan di TVRI sangat istimewa serta relevan dengan fungsi LPP TVRI sebagai media pemersatu bangsa.

“TVRI berperan sebagai *clearing house*, harus membangun dan menguatkan ketahanan bangsa, serta menguatkan solidaritas bangsa. Seperti yang disampaikan oleh para *Founding Fathers* kita bahwa kesatuan bangsa adalah cara kunci untuk memajukan dan memakmurkan bangsa kita” ungkapnya.

Direktur Umum LPP TVRI Meggy Theresia Rares selaku Ketua Acara HUT Off Air juga menambahkan bahwa dalam rangka memperingati proklamasi kemerdekaan Indonesia, ASN perlu memberikan penghormatan kepada negara mengingat 77 tahun ini adalah usia yang cukup panjang bagi bangsa Indonesia dalam menapaki berbagai kemajuan dan pembangunan untuk berdirinya bangsa dan negara

“Pelaksanaan di LPP TVRI harus memberi arti tersendiri. Apalagi ini merupakan upacara terakhir dari Dewan Pengawas sekaligus Dewan Direksi. Ini menjadi momen penting bagi sejarah LPP TVRI untuk dapat dikenang oleh penerus selanjutnya” ucapnya.

Dengan tema “Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat”, harapan baru di usia ke-77 tahun mencerminkan rasa optimis dari bangsa yang dinamis, bersinergi, tegas, dan lugas bagi Negara Indonesia dalam menghadapi tantangan global. Hal ini juga merupakan refleksi dari nilai-nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika.

Dirgahayu Republik Indonesia ke-77. Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat dan jayalah terus Indonesia. Merdeka! Benigno Haryadi

# Bakti Sosial HUT LPP TVRI

## Bentuk upaya nyata untuk Terus Merawat Negeri



Salah satu kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka Hari Ulang Tahun (HUT) ke-60 Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI) adalah bakti sosial yang ditujukan kepada para pegawai LPP TVRI. Kegiatan bakti sosial ini turut dihadiri oleh Direktur Utama LPP TVRI, Iman Brotoseno; Direktur Umum LPP TVRI, Meggy Theresia Rares; Direktur Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI, Imran Agus Nurali; Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Kementerian Kesehatan RI, Elvieda Sariwati; Lembaga Kedokteran Gigi TNI yang diwakilkan oleh Laksamana Pertama TNI Drg. Agus Gamal; Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) yang diwakilkan oleh Sekretaris PMI Provinsi DKI Jakarta, Arif Rahman; Ketua Walubi, Siti Hartati Murdaya; dan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Widyastuti. Bakti sosial ini diselenggarakan pada hari Kamis - Jumat, 18-19 Agustus 2022 di LPP TVRI Pusat, Jakarta.

Direktur Utama LPP TVRI, Iman Brotoseno,

menyampaikan bahwa merawat negeri harus didukung dengan memiliki pegawai-pegawai yang tangguh. Sebagai bentuk kepedulian LPP TVRI kepada para pegawai, diadakanlah acara bakti sosial guna mendeteksi kesehatan pegawai secara dini dari faktor risiko dan penyakit tidak menular, pemeriksaan gigi dan mulut, serta donor darah.

“Dalam merawat negeri ini dibutuhkan pula SDM yang sehat. Maka dari itu, kami mengadakan acara ini untuk membantu para pegawai agar mereka mengetahui kondisi kesehatan supaya bisa merawat negeri ini”, jelas Iman.

Acara bakti sosial ini mendapatkan antusiasme yang tinggi dari pegawai LPP TVRI. Pemeriksaan kesehatan yang gratis dari dokter-dokter profesional menjadi daya tarik bagi pegawai LPP TVRI sehingga memeriksakan kondisinya. Di penghujung sambutannya, Iman berharap pegawai LPP TVRI senantiasa menjaga dan peduli pada kesehatannya, sehingga dapat menunjang visi dan misi LPP TVRI dalam merawat negeri.

Naufal Anri Ramadhan

## Rangkaian Perayaan HUT ke-60 LPP TVRI Pegawai Meriahkan Kegiatan Jalan Santai

**K**emeriahkan rangkaian kegiatan dalam rangka perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-60 Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI) masih belum usai dan kembali digelar. Kegiatan kali ini yang diikuti oleh pegawai dan keluarga pegawai LPP TVRI bertajuk jalan santai. Dihadiri oleh Dewan Pengawas dan Dewan Direksi LPP TVRI, kegiatan ini dilakukan pada Minggu, 21 Agustus 2022. Tidak hanya jalan santai, kegiatan kali ini juga dimeriahkan dengan adanya senam poco-poco, lomba-lomba, serta pembagian hadiah kepada pegawai LPP TVRI.

Ketua Dewan Pengawas, Pamungkas Trishadiatmoko, dalam sambutannya menyampaikan apresiasi kepada Dewan Direksi atas terlaksananya rangkaian kegiatan dalam rangka HUT ke-60 LPP TVRI. Moko—sapaan Pamungkas Trishadiatmoko—berharap seluruh pegawai LPP TVRI dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan baik dan penuh semangat guna mempererat rasa kekompakan dan keakraban sesama pegawai LPP TVRI.

Kegiatan jalan santai pegawai LPP TVRI ini dibuka secara resmi oleh Direktur Utama LPP TVRI.

Hal itu ditandai dengan pemotongan pita balon udara berwarna biru-putih yang melambangkan LPP TVRI dan warna merah-putih yang melambangkan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan rute LPP TVRI-Gedung DPR dan MPR RI-Stasiun Palmerah-LPP TVRI, kegiatan jalan santai ini mendapatkan antusiasme yang tinggi dari seluruh pegawai LPP TVRI yang terlibat. Kegiatan ini dijalankan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, sehingga keseluruhan rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

Pada sambutannya, Direktur Utama LPP TVRI, Iman Brotoseno, menyampaikan rasa terima kasih atas bantuan serta dukungan dari semua pihak, khususnya panitia dan pihak sponsor, dan yang pasti dukungan serta partisipasi seluruh pegawai LPP TVRI.

Dukungan pihak sponsor dalam rangkaian kegiatan ini benar-benar dapat meningkatkan kemeriahan acara serta kebahagiaan para pegawai LPP TVRI, sehingga perhelatan yang digelar secara sederhana ini tetap dapat meninggalkan kesan yang bermakna serta menghangatkan rasa kebersamaan di antara pegawai LPP TVRI.

Naufal Anri Ramadhan



# Upacara Peringatan HUT ke-60 LPP TVRI

Capai Banyak Prestasi dan Terus Merawat Negeri



LPP TVRI selenggarakan upacara peringatan hari ulang tahun ke-60 yang dilaksanakan halaman GPPS LPP TVRI pada Rabu, 24 Agustus 2022. Diikuti oleh seluruh unsur pimpinan, mulai dari Dewan Pengawas, Dewan Direksi, Kepala Satuan Kerja, Kepala TVRI Stasiun DKI Jakarta, pejabat struktural, pejabat fungsional serta seluruh pegawai di lingkungan TVRI Kantor Pusat dan TVRI Stasiun DKI Jakarta.

Dewan Pengawas, Dewan Direksi, Pejabat Struktural dan Ketua Tim turut memeriahkan Upacara Peringatan HUT ke-60 TVRI ini dengan memakai pakaian adat yang berasal dari berbagai daerah. Mengenakan pakaian adat 'seting' asal Bangka Belitung, Direktur Utama LPP TVRI, Iman Brotoseno bertindak sebagai pembina upacara.

Dalam amanatnya Direktur Utama LPP TVRI, Iman Brotoseno menyampaikan capaian-capaian yang telah diraih LPP TVRI diantaranya telah terselenggaranya dua kanal yang bersiaran 24 jam yaitu kanal TVRI Sport dan TVRI World, diraihnya status opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dari BPK RI sebanyak 4 (empat) kali berturut-turut, dimulai sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2021, capaian evaluasi pelaksanaan reformasi birokrasi pada tahun 2021 di lingkungan LPP TVRI yang telah mencapai nilai 56,65 serta pengalihan status PBPNS yang total berjumlah 1487 pegawai, pada tahun 2021 telah menjadi PPPK sebanyak

1077 pegawai. Sisanya sebanyak 410 tenaga supporting, saat ini sedang dalam proses untuk diikutsertakan pada seleksi tahun 2022.

Iman Brotoseno juga mengajak kepada seluruh pegawai LPP TVRI untuk terus kreatif, berkreatasi dan berinovasi seiring dengan era revolusi industri 4.0 serta senantiasa menjaga suasana TVRI yang sudah kondusif dan menunjukkan banyak kemajuan, serta telah meraih berbagai pencapaian. Direktur Utama LPP TVRI berpesan kepada seluruh pegawai LPP TVRI agar terus kerahkan energi dan semangat untuk mendorong TVRI agar terus maju hingga menjadi lembaga penyiaran kelas dunia.

"Tema yang diusung pada Ulang Tahun ke-60 TVRI adalah 60 Tahun, Terus Merawat Negeri. Tema ini secara khusus kita angkat, karena hadirnya TVRI akan terus menjaga keutuhan negara kesatuan Republik Indonesia. Hadirnya TVRI tidak akan membuat kekeruhan, tidak akan membuat kegaduhan, namun justru akan terus memberikan kejernihan serta mencerdaskan dan menguatkan persatuan dalam indahnya ragam kebhinekaan. ujar Iman Brotoseno

Disela-sela upacara juga diberikan penghargaan Satyalancana Karya Satya yang merupakan tanda kehormatan yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil sebagai penghargaan atas dedikasi pelaksanaan tugasnya yang telah menunjukan kesetiaan, pengabdian, kecakapan, kejujuran dan kedisiplinan serta telah bekerja secara terus menerus sekurang-kurangnya 10 tahun, 20 tahun atau 30 tahun.

Penyerahan Penghargaan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya diberikan kepada 12 orang pegawai LPP TVRI yang terdiri dari Satyalancana Karya Satya 30 Tahun diberikan kepada 3 pegawai, Satyalancana Karya Satya 20 Tahun kepada 7 pegawai dan Satyalancana Karya Satya 10 Tahun kepada 2 pegawai. Penghargaan ini secara simbolis diberikan oleh Direktur Utama LPP TVRI, kepada Andi Fachruddin, Satyalancana Karya Satya 30 Tahun; Budiman Muchtar, Satyalancana Karya Satya 20 Tahun dan Agustinus Dimas Angga Suryanto, Satyalancana Karya Satya 10 Tahun.

Rangkaian upacara dilanjutkan dengan prosesi keruk tumpang yang dilakukan oleh Direktur Utama LPP TVRI dan diberikan kepada Ketua Dewan Pengawas LPP TVRI, Pamungkas Trishadiatmoko serta perwakilan pegawai TVRI.

Upacara Peringatan HUT ke-60 LPP TVRI diakhiri dengan pengundian doorprize serta pemberian hadiah kepada pegawai yang memakai pakaian adat terbaik Dirgahayu Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia.

60 Tahun TVRI, Terus Merawat Negeri.

Rizki Octavian

## Konsolidasi Direktorat Pengembangan dan Usaha dengan TVRI Stasiun Penyiaran Wilayah Jawa, Bali, dan NTB Tahun 2022 di Malang, Jawa Timur 1-5 Agustus 2022



Rapat Konsolidasi Penjualan, Pemasaran Siaran dan Lalu Lintas Usaha Direktorat Pengembangan dan Usaha dengan TVRI Stasiun Penyiaran di wilayah Jawa, Bali dan Nusa Tenggara Barat Tahun 2022 dihadiri oleh pejabat struktural Kasubbag Tata Usaha dan pejabat fungsional Direktorat Pengembangan dan Usaha Kantor Pusat, Ketua Tim Pengembangan Usaha dan Account Executive TVRI Stasiun DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara Barat.

Pada hari Selasa tanggal 2 Agustus 2022 pukul 09.00 WIB dilaksanakan pembukaan rapat konsolidasi yang dihadiri oleh Direktur Pengembangan dan Usaha dan Kepala TVRI Stasiun Jawa Timur. Sesi pertama kegiatan diisii oleh narasumber Bapak Fredy Prasetyo Wibowo Trisvianto (Direktur/Owner Shaff Center) membahas tentang :

- Dalam melakukan teknik presentasi menerapkan istilah “PAS”, yaitu P: Positive thinking, A: Antusias, S: Santai tapi serius
- Persepsi adalah informasi yang kita terima berulang-ulang sehingga menjadi suatu kejadian.
- Ada tiga komponen dasar menyusun materi presentasi, yaitu
  1. Topik yang Anda sukai
  2. Topik yang Anda kuasai
  3. Topik yang dibutuhkan peserta

Sesi kedua Direktorat Pengembangan & Usaha mempresentasikan tentang; Sosialisasi Peraturan Direksi Nomor 04 Tahun 2022 tentang Besar, Persyaratan dan Tata

Cara Pengenaan Tarif PNBP sampai dengan Rp. 0,00 (nol rupiah) atau 0% (nol persen) yang berlaku pada LPP TVRI. Selanjutnya simulasi penjualan paket bundling kerjasama jasa siaran dan bisnis baru.

Pada hari Rabu tanggal 3 Agustus 2022 Rapat Konsolidasi Direktorat Pengembangan dan Usaha dengan TVRI Stasiun Penyiaran di wilayah Jabanasra Tahun 2022 pada sesi pertama menghadirkan Ibu Rini Padmirehatta (Direktur Pengembangan dan Usaha) membahas Sistem Kerja Baru Direktorat Pengembangan dan Usaha Tahun 2022 dimana dengan penerapan sistem kerja baru yang kolaboratif dan dinamis yang didukung SPBE akan menghasilkan efisiensi dan fleksibilitas pekerjaan. Pada sesi kedua diisi dengan pemaparan dari Tim Keuangan Kantor Pusat (Pak Zuhri, Ibu Diana, Ibu Satiya dan Pak Hery).

Sesi ketiga diisi dengan pemaparan dari Tim Pusat Penelitian dan Pengembangan (Ibu Efliyanti Analisa dan Bapak Risal Damis) membahas tentang; Peranan Puslitbang dan Performa Program Unggulan TVRI. Sesi keempat diisi dengan sambutan dan pengarahan Direktur Utama membahas tentang :

- TVRI mempunyai potensi atau peluang yang sangat baik untuk bisa mendapatkan PNBP yang besar. Namun potensi atau peluang ini tentu harus digarap dengan serius dan sungguh-sungguh untuk bisa benar-benar menjadi sebuah realisasi yang konkrit.
- Melalui Konsolidasi Direktorat Pengembangan dan Usaha dengan Stasiun Penyiaran wilayah Jabanasra ini diharapkan mampu membangun koordinasi dan komunikasi antara tim perencana dengan tim monitoring evaluasi untuk mencapai potensi maksimal SDM unggulan Direktorat Pengembangan dan Usaha dalam memberikan pelayanan yang optimal kepada klien sebagai bentuk dari *service level agreement*.

Pada hari Kamis tanggal 4 Agustus 2022, pelaksanaan kegiatan benchmarking dan dilanjutkan dengan sesi pengarahan dari Anggota Dewan Pengawas Koordinator Bidang Pengembangan dan Usaha, Bapak Kabul Budiono, membahas tentang *How to be Marketers* dan bagaimana seorang *marketer* meningkatkan rasa percaya diri?

Pada tanggal 5 Agustus 2022, Konsolidasi Direktorat Pengembangan & Usaha melakukan kegiatan *city tour* ke Bromo bertujuan sebagai puncak kebersamaan dan refleksi bagi para peserta konsolidasi yang telah bekerja keras untuk meningkatkan PNBP TVRI. Sebagai upaya menjadikan Tim Pengembangan & Usaha TVRI yang semakin cerdas dan trampil dalam menjalankan tugasnya, diharapkan proses konsolidasi ini menjadi rangkaian kesuksesan TVRI dalam menjaga marwahnya yang selalu bangga melayani negeri tercinta. *Desi Nurhefi*

# Konsolidasi Direktorat Pengembangan & Usaha Dengan Stasiun Penyiaran Wilayah Sumatera 24 s/d 28 Mei 2021



Pada tanggal 25 Mei 2022 pukul 09.00 WIB - 12.00 WIB, pembukaan Konsolidasi Direktorat Pengembangan & Usaha dengan TVRI Stasiun Penyiaran Wilayah Sumatera Tahun 2022. Pembukaan konsolidasi diresmikan oleh Direktur Utama LPP TVRI dengan pengarahannya yang disaksikan oleh Direktur Pengembangan & Usaha, Kapuslitbang, dan Kepala TVRI Stasiun Wilayah Sumatera. Adapun pengarahannya yang disampaikan oleh Direktur Utama LPP TVRI pada Konsolidasi Pengembangan & Usaha adalah sebagai berikut :

1. Menyongsong era digital, TVRI harus mampu memiliki fasilitas infrastruktur dan kemampuan SDM yang kredibel dalam persaingan pengelola multipleksing di Indonesia.
2. Pola pikir dan sikap mental sebagai profesional harus dapat mewujudkan customer satisfaction dalam menghadapi perubahan untuk pengelolaan Mux di Indonesia, menjadi perhatian serius bagi SLA TVRI.
3. Program customize kepada stakeholder TVRI diseluruh wilayah Indonesia menjadi potensi besar yang mutlak dimaksimalkan.

Pada pukul 13.00 WIB, beberapa Kepsta TVRI wilayah Sumatera memberikan presentasi progress report kinerja stasiun penyiaran yang dipimpinnya sebagai berikut :

1. Kepala TVRI Stasiun Lampung menyampaikan keberhasilan melakukan pendekatan kepada BI dan Dinas Ekonomi Kreatif Pemda yang membesarkan UMKM di Lampung dalam memproduksi program-program TVRI. Strategi selanjutnya, TVRI Stasiun Lampung melakukan lobi dengan Gubernur Lampung untuk membangun Kantor dan Studio TVRI Lampung. Dasar negosiasi TVRI Stasiun Lampung terhadap Gubernur adalah program UMKM di TVRI telah memberikan promosi yang besar terhadap produk UMKM Lampung di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Mencermati dukungan Kepsta TVRI Bangka Belitung yang khusus menyakinkan ke Gubernur Lampung, sehingga Gubernur bersedia membantu pembangunan renovasi Kantor dan Studio TVRI Stasiun Lampung.
2. Kepala TVRI Stasiun Bengkulu menyampaikan pendekatan dengan Gubernur Bengkulu untuk mendapatkan perhatian dan kerjasama dengan TVRI. Strategi TVRI Stasiun Bengkulu adalah melakukan promosi off line di Mall, efisiensi materi program, seleksi memproduksi harus bekerjasama dan liputan seremonial harus kerjasama advertorial/infoterial.

Pada tanggal 26 Mei 2022 pukul 09.00 WIB - 18.00 WIB, kegiatan Konsolidasi Direktorat Pengembangan & Usaha dengan TVRI Stasiun Penyiaran Wilayah Sumatera dilanjutkan dengan menghadirkan narasumber Public Speaking,

Peserta Konsolidasi sebagai ujung tombok pejuang PNBPN TVRI, harus memiliki keterampilan dalam membuat bahan presentasi yang berkualitas/menarik, kemampuan presentasi yang baik, kepiawaian bernegosiasi dan mengerti cara berbicara serta berpenampilan apik sebagai seorang sales yang kredibel. Seluruh peserta selain mendapatkan pengetahuan yang baru terkait cara berkomunikasi yang baik, narasumber juga memberikan beberapa trik orang sukses yang berhasil di dunia dalam berbisnis serta bagaimana kita berperilaku yang tepat dalam mengamati penampilan setiap klien kita.

Pada tanggal 27 Mei 2022 pukul 09.00 WIB - 18.00 WIB, kegiatan Konsolidasi Direktorat Pengembangan & Usaha dengan TVRI Stasiun Penyiaran Wilayah Sumatera menghadirkan narasumber Kepala Otorita Batam yang juga menjabat sebagai Walikota Batam. Kepala Otorita Batam memberikan presentasi terkait roadmap pengembangan Pulau Batam sebagai potensi wisata dan bisnis sekelas dengan Singapura.

Berkenaan kondisi ketersediaan waktu dari para narasumber konsolidasi yang sangat padat, maka pelaksanaan city tour ke Pulau Bintan dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2022 pukul 07.00 WIB - 17.00 WIB. Kegiatan city tour bertujuan sebagai kebersamaan dan refleksi bagi para peserta konsolidasi yang telah bekerja keras untuk meningkatkan PNBPN TVRI. Pada pukul 19.30 WIB setelah melakukan rekreasi bersama-sama, peserta konsolidasi mendapatkan pengarahannya dari Direktur Umum dan Ketua RB TVRI dalam rangka proses penyalangan SOTK dan Tim Kerja baru di lingkungan LPP TVRI.

Andi Fachrudin

# Berkomitmen

## Tuntaskan Pendirian 34 Stasiun Penyiaran

### di Indonesia, LPP TVRI Siap Berikan yang Terbaik bagi Bangsa Indonesia



Direktur Utama Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI) Iman Brotoseno dengan didampingi Kepala LPP TVRI Stasiun DKI Jakarta Erwin Hendarwin menghadiri acara “Serang Fair”. Acara yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Serang, Banten, ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan penyerahan tanah hibah untuk LPP TVRI. Secara simbolis, hibah tersebut diberikan langsung oleh Pemerintah Kota Serang pada Sabtu, 20 Agustus 2022, di Alun-alun Kota Serang.

Dalam rangkaian “Serang Fair” dan hari jadi Kota Serang ke-15 yang berlangsung dari tanggal 20 sampai dengan 24 Agustus 2022 itu, LPP TVRI memfasilitasi acara tersebut dengan menghadirkan panggung mewah yang dimeriahkan oleh artis-artis dangdut Ibu Kota.

LPP TVRI sendiri hadir dengan mengemban tugas memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal itu tertuang di Pasal 4 Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2005 tentang LPP TVRI.

Iman dalam sambutannya menyampaikan bahwa LPP TVRI sudah memiliki 30 stasiun penyiaran daerah yang tersebar hampir di seluruh Indonesia, dengan total 361 stasiun pemancar terestrial dan digital yang menjangkau 72% wilayah kabupaten dan kota. Empat stasiun penyiaran daerah saat ini dalam proses pendirian, yaitu di Provinsi Kepulauan Riau, Kalimantan Utara, Maluku Utara, dan Banten.

“Dengan akan hadirnya (TVRI) Stasiun Provinsi Banten, diharapkan dapat ikut memenuhi salah satu misi yang diamanatkan oleh Presiden Republik Indonesia, yaitu untuk pencapaian target pembangunan nasional,” tegas Iman.

Di akhir sambutannya, Iman menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Kota Serang yang sudah berkenan memberikan lahan seluas 2 hektare di Walantaka, Kota Serang. Di lahan tersebut, menurut Iman, secepatnya akan dibangun stasiun penyiaran TVRI yang berteknologi dan berkemajuan sehingga dapat mendukung penyebaran informasi di Provinsi Banten.

Momentum ini menunjukkan keseriusan LPP TVRI, dengan dukungan Pemerintah Kota Serang dan Pemerintah Provinsi Banten, untuk mewujudkan salah satu misi yang terus dikejar, yaitu menuntaskan pembangunan stasiun LPP TVRI di semua provinsi yang berada di Negeri Indonesia tercinta.

Muhammad Rifky Bajuri

# Terus Tingkatkan Kesadaran dan Pemahaman Pegawai TVRI Lakukan Sosialisasi Reformasi Birokrasi dan Sistem Kerja Baru



Semangat Reformasi Birokrasi terus digelorakan dan disosialisasikan kepada seluruh pegawai Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI). Pelaksanaan sosialisasi Reformasi Birokrasi dan Sistem Kerja dilakukan bersama antara Bagian Kelembagaan Direktorat Umum dengan Puslitbang LPP TVRI. Menunjang hal tersebut, LPP TVRI telah menyelenggarakan rangkaian sosialisasi yang diakhiri di Yogyakarta. Direktur Umum LPP TVRI selaku

penanggung jawab Reformasi Birokrasi mengundang sejumlah Kepala LPP TVRI Stasiun Penyiaran Daerah di wilayah Jawa dan Bali untuk mengikuti kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan pada tanggal 1 Agustus 2022 di Studio LPP TVRI Stasiun Yogyakarta.

Kegiatan sosialisasi yang bertujuan meningkatkan pemahaman akan Reformasi Birokrasi dan sistem kerja baru kepada seluruh pegawai LPP TVRI ini turut dihadiri oleh Ketua dan Anggota Dewan Pengawas, Direktur Utama, Direktur Umum, Kepala Pusdiklat, serta seluruh Kepala Stasiun Penyiaran LPP TVRI wilayah Jawa dan Bali.

Dalam sambutannya, Direktur Utama Iman Brotoseno menyampaikan bahwa hasil yang ingin dicapai dari implementasi Reformasi Birokrasi ini adalah perubahan pola pikir dan budaya kerja di lingkungan LPP TVRI, khususnya dalam merespons perubahan dan perkembangan yang terjadi. Dengan demikian, LPP TVRI diharapkan mampu memberikan layanan yang prima bagi masyarakat, bangsa, dan negara di bidang penyiaran serta penyebaran informasi tentang Indonesia kepada dunia internasional.

Iman berharap, dengan diselenggarakannya sosialisasi ini, akan tercipta konsistensi dari jajaran pimpinan dan seluruh pegawai dalam mengimplementasikan Reformasi Birokrasi di lingkungan LPP TVRI. Dan pada akhirnya nanti, TVRI sebagai lembaga penyiaran publik akan menjadi salah satu lembaga negara yang terhormat di masa depan serta siap menjadi lembaga penyiaran kelas dunia.

Eka Prysaputra

# ASN Bangga Melayani Negeri

Reformasi birokrasi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai *good governance* dan melakukan pembaharuan serta perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan, terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan, dan sumber daya manusia aparatur. Aparatur sipil negara (ASN) harus mengubah pola pikir (*mindset*) dan budaya kerja (*culture set*) yang merupakan suatu upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi) dan ketatalaksanaan (*business process*).

Pada intinya, latar belakang reformasi birokrasi ini adalah norma praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) masih berlangsung hingga saat ini yang menyebabkan tingkat kualitas pelayanan publik yang belum mampu memenuhi harapan publik. Tingkat efisiensi, efektivitas, dan produktivitas yang belum optimal dari birokrasi pemerintahan. Adapun tujuan reformasi birokrasi adalah terwujudnya pemerintahan yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme, meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat, serta meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Adapun sasaran reformasi birokrasi adalah menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik: adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih & bebas KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera dan berdedikasi, serta memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara.

Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 25 Tahun 2020 tentang Roadmap Reformasi Birokrasi 2020-2024 telah ditetapkan delapan area perubahan dalam pelaksanaan reformasi birokrasi. Pelaksanaan reformasi birokrasi dalam delapan area perubahan ini kemudian diturunkan dalam bentuk Roadmap Reformasi Birokrasi TVRI. Adapun area perubahan reformasi birokrasi tersebut adalah:

1. Manajemen Perubahan, bertujuan untuk mengubah secara sistematis dan konsisten dari sistem dan mekanisme kerja organisasi serta pola pikir dan budaya kerja individu atau unit kerja di dalamnya menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan dan sasaran reformasi birokrasi.
2. Peraturan Perundang-undangan, bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan peraturan perundang-undangan yang harmonis dan tidak tumpang tindih dengan aturan yang setara atau lebih tinggi.
3. Penguatan Kelembagaan, bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas masing-masing, sehingga organisasi menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran (*right sizing*).
4. Penguatan Tatalaksana, bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem, proses, dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien, dan terukur pada masing-masing instansi pemerintah.

5. Penguatan Sistem Manajemen SDM, bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme SDM aparatur yang didukung oleh sistem rekrutmen dan promosi aparatur berbasis kompetensi dan transparan.
6. Penguatan Sistem Pengawasan, bertujuan untuk meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN.
7. Penguatan Akuntabilitas Kinerja, bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas kinerja.
8. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat.

Dalam rangka penguatan budaya kerja sebagai salah satu strategi transformasi pengelolaan ASN menuju pemerintahan berkelas dunia (*world class government*) serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 tentang nilai dasar dan Pasal 5 tentang kode etik & kode perilaku Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN, Presiden RI pada tanggal 27 Juli 2021 meluncurkan *core values* (nilai-nilai dasar) ASN BerAHLAK dan Employer Branding ASN “Bangga Melayani Bangsa”. Berikut ini *core value* ASN BerAHLAK:

1. Berorientasi pelayanan, yaitu memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat, ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan serta melakukan perbaikan tiada henti.
2. Kolaboratif, yaitu memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah dan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.
3. Akuntabel, yaitu melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi, menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien, tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan adaptif, cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan, terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas, serta bertindak proaktif.
4. Kompeten, yaitu meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, membantu orang lain belajar, dan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.
5. Harmonis, yaitu menghargai setiap orang apapun latar belakangnya, suka menolong orang lain, dan membangun lingkungan kerja yang kondusif.
6. Loyal, yaitu memegang teguh ideologi Pancasila; Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; NKRI; serta pemerintahan yang sah, menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara; serta menjaga rahasia jabatan dan negara.

Andi Fachrudin

# Forever Young



Hari itu, sebagaimana hari-hari kerja biasa, karyawan-karyawati TVRI berkuat di area kerja masing-masing melaksanakan tugas-tugas rutin.

Melewati tengah hari, percakapan seru mulai mengalir, khususnya di antara karyawati LPP TVRI.

“Sore ini, ibu-ibu Dharma Wanita dan purnabakti bertanding voli, lho. Nonton yuk!” ujar salah satu karyawati.

“Iya, voli putri Direktorat Umum lawan Direktorat Teknik dulu, habis itu baru deh ibu-ibu Dharma Wanita lawan purnabakti”, ujar karyawati lain yang hafal dengan jadwal pertandingan.

“Wah, saya nonton ah! Pengin ketemu senior-senior, kangen, sudah lama banget tidak ketemu!” karyawati yang lain ikut menimpali.

“Hebat ya, dua kubu yang bertanding itu kan usianya sudah banyak lho! Pada semangat dan kuat ya!” imbuh seorang karyawati mengungkapkan rasa kagum.

Agaknya, kekaguman itu juga dirasakan oleh karyawan dan karyawati lainnya. Hal itu terbukti dengan banyaknya penonton yang siap jadi supporter untuk salah satu pertandingan yang diadakan dalam rangka HUT ke-60 TVRI ini.

Ada yang mendukung Dharma Wanita, ada yang mendukung ibu-ibu purnabakti. Banyak juga yang mendukung keduanya, yang lebih mementingkan kegembiraan suasana dan bersorak-sorai. Teriakan penyemangat bersahut-sahutan. Seru!

“Ibu-ibu Dharma Wanita dan purnabakti, boleh dikatakan usianya semua sudah banyak, tapi gigihnya dan semangat ibu-ibu ini memang luar biasa. Kalau pertandingan antar-bagian, kan, semua pemainnya muda-muda, tenaga jauh lebih kuat. Nah, kalau ini, kelebihanannya adalah di strategi, karena semakin banyak usia semakin bijak. Dan walau stamina terbatas, semangatnya itu luar biasa!” komentar Erny, istri Direktur Keuangan Tellman W. Roringpandey, yang menyaksikan pertandingan sore itu.

Permainan yang *fun* tapi tetap menampilkan kegigihan ibu-ibu senior.

Skor perolehan Dharma Wanita—yang salah satu pemainnya adalah Retno, istri Direktur Program dan Berita Irianto—memang sulit ditembus tim purnabakti.

Tapi di sini, menang atau kalah *no problemo*. Yang penting seru, asik, dan satu hal yang istimewa adalah seperti yang tertulis di kaos *pink* ibu-ibu purnabakti, yaitu FOREVER YOUNG!. Roosita Dewi Soeroso

# Apa bedanya Sertifikat Pusdiklat dengan Sertifikasi profesi LSP TVRI ?



Mungkin banyak rekan-rekan TVRI yang belum paham, apa sih Lembaga Sertifikasi Profesi Televisi Republik Indonesia (LSP TVRI) itu?

Nah, sedikit informasi dari tulisan ini setidaknya dapat memberi penjelasan.

Secara umum, sertifikasi profesi merupakan suatu kesepakatan dan konfirmasi khusus bahwa seseorang telah memiliki keterampilan atau pengetahuan khusus yang membuat mereka memenuhi syarat dalam suatu profesi. Sertifikat yang diberikan tentunya sudah merupakan tanggung jawab pelaksana asesmen, yaitu asesor, dalam hal ini LSP TVRI yang menjadi perpanjangan tangan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Melalui sertifikasi profesi, pemegang sertifikat telah memiliki keterampilan atau pengetahuan khusus yang telah diuji dan diakui secara nasional ataupun internasional. Adapun sertifikat Pusdiklat merupakan konfirmasi bahwa seseorang telah menyelesaikan pendidikannya.

LSP TVRI adalah LSP P2. Hampir seluruh lembaga pendidikan, seperti SMK, sekolah tinggi, dan universitas, memiliki LSP. LSP itu diizinkan BNSP untuk mengeluarkan sertifikasi profesi bagi siswa dan mahasiswanya. Perbedaannya adalah, LSP TVRI disebut LSP P2, sedangkan SMK dan kampus disebut LSP P1. LSP P2 diselenggarakan oleh pemerintah dan dibentuk oleh UPT (Unit Pelaksana Teknis) berdasarkan kurikulum SKKNI atau kurikulum khusus dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) dapat dilaksanakan pada UPT lainnya. LSP P2 adalah LSP yang didirikan oleh industri atau instansi dengan tujuan utama melaksanakan sertifikasi kompetensi kerja terhadap sumber daya manusia lembaga induknya, sumber daya manusia dari pemasoknya, dan/atau sumber daya manusia

dari jejaring kerjanya, sesuai ruang lingkup yang diberikan oleh BNSP. Sistem sertifikasi kompetensi nasional ini berdasarkan ISO 17024.

Sesuai Pasal 29 ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2020 tentang Jasa Konstruksi, sistem sertifikasi kompetensi kerja dilaksanakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang diawasi langsung oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

Secara umum, tugas dan fungsi LSP baik P1 maupun P2 adalah sama-sama melayani sertifikasi. Yang membedakan hanya bentukannya saja. Namun khusus bagi LSP P2, karena didirikan industri, penilaian level kompetensi tentunya dapat mencapai jenjang lebih tinggi, mengingat tidak hanya mendapat pendidikan teori dan praktik secukupnya, tetapi juga melakoni profesi dan kreativitasnya.

Usaha pembentukan LSP TVRI dirasakan sangat perlu setelah penyelenggaraan Asian Games 2018, di mana kamerawan TVRI saat itu diminta kelengkapan sertifikasi profesi untuk dapat meliput langsung pesta olahraga tingkat internasional tersebut. Meski akhirnya diberi kompensasi karena Asian Games 2018 diselenggarakan di Indonesia, tentunya TVRI harus mempersiapkan seluruh kru agar memiliki sertifikasi kompetensi di masa depan, apalagi untuk kegiatan internasional.

Terkait dengan hal tersebut, mulailah Pusdiklat berusaha mendapatkan lisensi yang dibutuhkan, dan upaya itu terus dilanjutkan hingga sekarang. Berbagai persyaratan untuk mendapatkan lisensi sertifikasi dipenuhi. Akhirnya, pada tahun 2020, TVRI memiliki 13 asesor khusus jenjang tertinggi profesi produksi televisi yaitu produser televisi. Asesor kompetensi merupakan seseorang yang memiliki kewenangan dalam proses uji kompetensi yang merekomendasikan peserta uji dan tentunya telah melalui tahap pelatihan khusus dan diuji oleh BNSP. Hal ini merupakan salah satu persyaratan lisensi sebagai LSP sehingga akhirnya TVRI mendapatkan lisensi sertifikasi LSP P2 pada tahun 2020. Setelah itu, proses resmi mendapatkan sertifikasi lisensi harus melewati tahap *witness*, yang baru dapat dilaksanakan pada tahun 2021 karena terkendala pandemi Covid-19. Kemudian, Pusdiklat memulai sertifikasi profesi di TVRI Pusat dan TVRI DKI, kemudian di beberapa wilayah di Indonesia. Salah satu persyaratan untuk sertifikasi adalah harus melewati workshop/bimtek produser televisi, sehingga diharapkan para asesi lebih siap dalam menghadapi asesmen.

Meski saat ini skema sertifikasi yang ada pada LSP P2 TVRI baru 1 (satu) skema, yaitu produser televisi, LSP TVRI telah mengajukan 8 skema lain sejak 2021 dan diharapkan dapat segera mendapat persetujuan BNSP. Skema baru yang diajukan antara lain asisten produser, video editor, produser eksekutif, sutradara televisi, penulis naskah, penyiar televisi, penata suara, dan kamerawan. Oh iya, LSP TVRI bukan berada di Pusdiklat LPP TVRI, melainkan berada dalam badan TVRI itu sendiri. LSP TVRI itu milik kita semua. Ade Wandina Siregar

## Studi Banding Puslitbang TVRI: *Audience Insight dan Internal Market Research*



Puslitbang LPP TVRI melakukan audiensi dengan MediaCorp, lembaga penyiaran publik yang bergerak di bidang radio, televisi, dan konten digital di Singapura, yang saat ini mengelola 6 stasiun televisi, 11 stasiun radio, dan sebuah on-demand streaming service. Bentuk service kepada masyarakat di negara Singa tersebut, menjadikan MediaCorp sebagai perusahaan jaringan media terbesar di Singapura dengan menempatkan konsumen sebagai inti dan bergerak di 3 pilar utama, yakni platforms, IPs, dan personalities. Departemen Penelitian dan Pengembangan di televisi plat merah ini juga memperoleh pencerahan mengenai cara kerja tim MRC (Media Research Consultant), salah satu divisi MediaCorp yang meneliti data kepemirsaaan dan pemasaran konten-konten yang dihasilkan oleh MediaCorp sendiri.

IPs (Intellectual Property) memiliki fungsi menciptakan konten-konten dengan pemikiran yang dapat dikembangkan selain membuat konten program biasa saja. Selain itu, mereka melakukan pengembangan konten tersebut di berbagai platform media yang dimiliki oleh MediaCorp guna lebih memperdalam keterikatan konsumen terhadap konten tersebut. Sedangkan personalities berperan meningkatkan jangkauan sosial, memperkuat pesan yang akan disampaikan dari suatu konten anti mainstream yang diproduksi agar lebih unggul dibanding kanal media lainnya. Betul neh supaya gak monoton.

Paul Sumner, Head of Corporate Development MediaCorp, memaparkan bahwa dalam memperoleh data kepemirsaaan (TV, radio, media digital, OOH (Out of Home) advertising dan media cetak), MRC menggunakan software Customer 360. Adapun untuk data konten dan pengguna, mereka menggunakan RIPPLE dan meID. Melalui RIPPLE, dapat diperoleh data terkait jangkauan dan keterikatan pemirsa secara real-time dan trend dari konten yang telah dirilis ke publik. Untuk memonitor dan mengoptimalkan performa dari konten yang dibuat oleh MediaCorp sendiri, MRC menggunakan Chartbeat dan YouTube Analytics. Untuk konten yang dibuat bekerja sama dengan pihak ketiga, monitoring, dan pengoptimalisasian performanya, MediaCorp menggunakan Crowdtangle. Adapun untuk memonitor sumber data lain sebagai pihak

ketiga, yang mana datanya dapat digunakan untuk breaking news, digunakan Dataminr, yang dapat memberikan data secara real-time dari Twitter, sensor gempa dan banjir, serta pemindai lalu lintas udara, sampai 3 menit lebih cepat dibanding sumber data yang berbasis kabel. Gak ngerti ya, it's okay ini emang teknis banget siy.

MediaCorp juga berkolaborasi dengan para content creatives lokal dalam memproduksi konten-kontennya dan berusaha untuk mengesampingkan perbedaan platform dan bahasa agar dapat dinikmati oleh masyarakat secara lebih luas lagi. Berbagai usaha dilakukan untuk mengubah pola pikir tradisional, baik dari internal maupun eksternal. Masyarakat Singapura memiliki 3 bahasa utama, yakni bahasa Inggris, Mandarin, dan Melayu. Meski demikian, dalam hal mencari ide untuk memproduksi suatu konten, MediaCorp tidak berfokus pada satu bahasa saja. Ide dapat disampaikan dalam bahasa apapun. Ide yang menarik akan tetap diterima dan diproduksi tanpa memperdulikan platform dan bahasa yang digunakan. Salah satu program yang dilakukan oleh MediaCorp dalam menjalankan misi ini adalah dengan mengadakan "The Creatives Assembly", di mana para content creatives diberikan kesempatan untuk mendaftarkan ide-ide dan bahkan diri mereka sendiri untuk dipilih dan diproduksi oleh MediaCorp. Dari kegiatan ini, MediaCorp berhasil mengumpulkan 649 content creatives dengan berbagai bahasa, dan berencana untuk menjadikan kegiatan ini sebagai kegiatan tahunan mereka.

Untuk hal pengukuran data kepemirsaaan televisi, Gordon Ng, selaku Audience Insights Lead MediaCorp, menjelaskan sejatinya pengukuran dieksekusi oleh SG-TAM (Singapore Television Audience Measurement) yang didirikan oleh IMDA (Infocomm Media Development Authority), under bow Kementerian Komunikasi dan Informasi Singapura, dan dioperasikan oleh GfK (Growth from Knowledge), perusahaan market research asal dari Jerman. SG-TAM menyediakan data kepemirsaaan dari siaran televisi, baik dari free-to-air TV maupun dari TV langganan berbayar, dari siaran analog maupun digital. Didukung oleh teknologi mumpuni dari GfK, SG-TAM menyajikan target data konten siaran televisi dan kampanye iklan yang efektif. SG-TAM bertujuan membantu pelaku industri media mengikuti tren konvergensi media, pertumbuhan lingkup siaran digital, dan kebiasaan konsumsi televisi yang berkembang di Singapura. Dengan SG-TAM, pemangku kepentingan industri akan dapat memanfaatkan data pasar yang lebih baik dan menerapkannya dalam pengambilan keputusan. Informasi berharga tentang preferensi konsumen ini akan membantu pembuatan konten untuk menciptakan konten yang berkualitas dan menarik bagi konsumen.

Ismiati Azizah

# “Kebangsaan Indonesia”

**SEBUAH PROYEK PSIKOLOGIS YANG TAK KAN PERNAH USAI,  
YANG TERUS DIBANGUN DAN DIPELIHARA MELALUI SIARAN TVRI**



*Konsep kebangsaan adalah suatu wadah psikologis (psychological container) yang melengkapi wadah politik (political container). Wadah psikologis inilah yang bisa dibangun oleh sebuah lembaga penyiaran melalui program-programnya yang bersifat audio visual yang bisa memberikan pengaruh kuat kepada yang menerimanya.*

~ Abdul Malik Gismar ~

Pada suatu pagi yang cerah, saya berkesempatan untuk berbincang-bincang dengan seorang psikolog senior—Abdul Malik Gismar, Ph.D—yang biasa saya sapa Mas Malik. Mas Malik adalah Dosen S2 di Universitas Paramadina dan penasihat di Paramadina Public Policy Institute. Beliau menuntaskan pendidikannya di Fakultas Psikologi Universitas Indonesia dan melanjutkan studi S2 dan S3-nya melalui beasiswa Fullbright di Graduate Faculty of Political and Social Science, New School for Social Research, New York, Amerika Serikat. Mas Malik memimpin pengembangan Partnership Governance Index (PGI) atau IGI serta pernah menjadi anggota Expert Panel untuk Indeks Demokrasi Indonesia. Secara mendalam, Mas Malik pernah bekerja sebagai peneliti, konsultan, trainer, dan guru di berbagai instansi pemerintah, perusahaan internasional dan swasta di Indonesia, Amerika Serikat, Mesir, dan Senegal. Saat ini, Mas Malik juga menjabat sebagai Konsultan Senior di Kemitraan.

Perbincangan kami dilakukan dalam konteks Hari Ulang Tahun ke-77 Republik Indonesia dan Hari Ulang Tahun ke-60 Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI). Saya ingin mendapatkan masukan dari Mas Malik mengenai peran TVRI sebagai lembaga penyiaran publik dalam ikut membangun dan memelihara konsep kebangsaan Indonesia karena konsep kebangsaan ternyata adalah sebuah konsep psikologis.

Mengutip mendiang Benedict Anderson, seorang sejarawan dan antropolog yang sudah lama meneliti tentang Indonesia yang mengajukan definisi bangsa sebagai “sebuah komunitas politis dan dibayangkan secara inheren dan memiliki kedaulatan”, bangsa merupakan sebuah komunitas terbayang karena mustahil bagi individu anggotanya untuk benar-benar pernah berinteraksi.

Merujuk pada definisi bangsa menurut Ben Anderson tersebut, Mas Malik memberi penekanan pada kata “komunitas terbayang” atau yang dalam bahasa Inggrisnya disebut “imagined community”.

Kegiatan membayangkan adalah sebuah kegiatan yang sifatnya sangat psikologis dan apa yang dibayangkan oleh seseorang akan memberi pengaruh pada apa yang akan ia lakukan.

Mas Malik mengawali penjelasannya mengenai pembentukan konsep kebangsaan di Indonesia ini dengan menyampaikan mengenai political rupture. Telah terjadi perubahan tatanan dari kolonial menjadi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Konsep NKRI merupakan wadah politik dan bila hanya mengandalkan pada wadah politik itu, tidak akan cukup untuk bisa membangun persatuan di antara orang-orang yang berada di dalam satu wilayah bangsa. Harus ada satu wadah lagi yang sifatnya melengkapi wadah politik yang ada, yaitu wadah yang sifatnya psikologis yang bisa menyatukan orang-orang yang bermacam-macam. Harus ada collective identity yang menyatukan collective identities yang lain dan semua yang bermacam-macam itu bisa disatukan dalam satu wadah psikologis.

Mas Malik selanjutnya mengatakan bahwa konsep atau konstruksi identitas kebangsaan Indonesia dapat dikatakan masih relatif baru. Secara formal, konsep ini mungkin baru tercetus pada peristiwa Kongres Pemuda tahun 1928 yang dijadikan momentum lahirnya Sumpah Pemuda yang menegaskan pengakuan para pemuda Indonesia untuk bertumpah darah yang satu, tanah Indonesia; berbangsa satu, bangsa Indonesia; serta menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Muhammad Yamin, tokoh yang berjasa dalam menuliskan gagasan dan merumuskan deklarasi “Sumpah Pemuda” sendiri pada tahun 1922 masih merujuk pada hanya Sumatera sebagai tanah airnya dan hal tersebut tecermin di dalam puisi-puisinya. Barulah setelah Kongres Pemuda 1928 beliau merujuk Indonesia sebagai tanah airnya, bukan Sumatera.

Meneruskan penjelasannya, Mas Malik kembali merujuk konsep “imagined community” yang disampaikan oleh Ben Anderson. Komunikasi tidak hanya memfasilitasi pembentukan bahasa yang sama,

tetapi juga pengenalan atas waktu yang sama. Sebagai contoh, media mendorong kita untuk membayangkan terjadinya peristiwa secara serentak di dalam ruang dan waktu yang luas, dan hal tersebut berkontribusi pada konsep kebangsaan.

Pada bagian inilah dapat jelas terlihat kaitan dari peran media—terlebih media penyiaran televisi yang bersifat audio visual sehingga memiliki kekuatan yang besar—untuk memberi pengaruh pada khalayaknya dalam pembentukan konsep kebangsaan.

Lebih jauh, Mas Malik mengatakan bahwa membangun dan memelihara konsep kebangsaan itu harus dilakukan hari per hari. Konsep itu harus secara terus-menerus direproduksi. Pada masa yang lalu, pembentukan bahasa yang sama, yaitu bahasa Indonesia, dilakukan melalui media cetak. Media cetak pada saat itu ditulis dalam bahasa Melayu sehingga secara tidak sadar semua orang yang berada di wilayah Indonesia terbangun rasa kesamaan bahasanya.

Pada masa sekarang, di mana media sudah begitu berkembang ragamnya, peluang untuk membangun rasa kesamaan itu sebenarnya semakin besar bila hal tersebut disadari dan secara konsep besar distrategikan bersama.

Dari hari ke hari, program-program yang diproduksi dan disiarkan menjadi alat untuk mereproduksi konsep kebangsaan, bisa melalui diskursus wisata, kuliner, pembangunan, kesehatan, Pendidikan, dan apapun hal lainnya yang memang nyata serta dekat dengan keseharian masyarakat, bukan dalam bentuk jargon-jargon. Pada saat konsep-konsep tersebut disampaikan secara dekat dan memiliki makna, daya persuasinya menjadi besar. Kekuatan media yang utama adalah pada kemampuannya untuk membangun narasi yang dituangkan dalam imajinasi dan cerita.

Mas Malik memberi contoh sederhana, seperti warung lamongan yang dibuka di Palangkaraya ataupun rumah makan padang yang ada di manapun kota yang kita kunjungi di Indonesia. Pada saat sebuah identitas lokal dibawa ke wilayah lain dan diterima di tempat tersebut sebagai salah satu bagiannya, identitas lokal tersebut sudah meng-Indonesia (becoming Indonesia). Hal tersebut bisa kita lihat sebagai penuasaan rasa kebangsaan Indonesia yang terjadi secara sederhana.

Pada penjelasan selanjutnya, Mas Malik berbicara mengenai tiga kaki kebangsaan, yaitu:

1. Kesamaan masa lalu: harus dicari kesamaan di masa lalu (historicizing), peristiwa di masa lalu yang betul-betul menyamakan rakyat Indonesia. Dalam hal ini adalah kita sama-sama dijajah Belanda;
2. Kesamaan masa depan: harus dibangun mimpi yang sama yang diyakini memang ingin dan dapat dicapai oleh orang-orang yang berada pada satu bangsa yang sama. Bung Karno mengajak

seluruh rakyat Indonesia untuk bersatu dalam konsep berbangsa Indonesia untuk menuju mimpi Bersama, yaitu negara yang gemah ripah loh jinawi. Kita merdeka dari Belanda, meninggalkan masa lalu yang menyakitkan untuk menuju masa depan lebih baik yang sama-sama dipercaya;

3. Kesamaan rasa bangga akan prestasi yang dicapai pada masa kini.

Basking in reflected glory (BIRGing). Konsep ini menerangkan bahwa kecenderungan seseorang untuk meningkatkan harga dirinya dengan cara meninggikan asosiasinya dengan kesuksesan atau kebanggaan kelompok.

Selain itu, hadirnya prestasi-prestasi masa kini yang dijadikan kebanggaan bersama itu sekaligus bisa menjadi aktualisasi dari mimpi masa depan yang sebagiannya sudah terlihat di masa kini. Prestasi-prestasi masa kini yang memberikan rasa bangga bersama itu dapat menumbuhkan keyakinan bahwa mimpi masa depan itu memang mungkin untuk dicapai.

Tiga kaki kebangsaan inilah yang dapat dijadikan dasar bagi media penyiaran, utamanya TVRI sebagai lembaga penyiaran publik dalam mengonseptkan program-programnya. Banyak hal yang bisa dijadikan cerita. Hadirnya program-program TVRI ke tengah masyarakat harus secara nyata memberi kontribusi dalam pembentukan serta pelestarian konsep kebangsaan, yaitu bangsa Indonesia.

Pada akhir perbincangan kami, Mas Malik menitipkan satu pertanyaan: “TVRI mau ikutan tidak dalam men-define Indonesia?” Saya pun menjawab dengan segenap keyakinan bahwa TVRI harus menjadi bagian yang signifikan dalam ikut men-define Indonesia. Itu bukanlah pilihan, itu adalah keharusan, itulah alasan mengapa satu-satunya televisi yang menyandang nama Republik Indonesia ini ada.

Indonesia atau ke-Indonesia-an itu di-define oleh narasi hari ini. Imajinasi yang dibangun melalui suguhan narasi yang diungkap dalam imajinasi dan cerita hari ini akan menentukan bagaimana Indonesia pada masa depan, dan di situlah TVRI sebagai lembaga penyiaran publik dapat memainkan perannya.

Itulah kado ulang tahun berharga yang diberikan Mas Malik kepada TVRI. Semoga TVRI dapat memenuhi amanah mulia yang diembannya untuk terus merawat Indonesia hingga akhir masa.



Pengasuh Rubrik Psikologi

Chaerini, S.Psi., M.Si.,  
Psikolog

# Survei Kepuasan Masyarakat (Pemirsa) LPP TVRI tahun 2022

Salah satu area perubahan dalam Reformasi Birokrasi adalah Pelayanan Publik. Untuk memastikan program-program dalam Pelayanan Publik berhasil dilaksanakan, pencapaiannya harus diukur secara terus menerus. Ukuran keberhasilan Pelayanan Publik tersebut adalah Indeks Kepuasan Masyarakat (publik). Indeks Kepuasan Masyarakat tersebut didapatkan melalui Survei Kepuasan Masyarakat. Hal tersebut selaras dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publi.

Survei dilaksanakan secara daring dari tanggal 15 hingga 25 Agustus 2022. Survei dilakukan secara kuantitatif melalui kuesioner online (Google Form) ke seluruh Indonesia. Responden untuk kuesioner online tidak dibatasi dan link disebar secara acak namun merata melalui televisi, media sosial, aplikasi pesan dan email.

Mengingat pemirsa TVRI tidak bisa diukur tingkat kepuasannya pada semua unsur pelayanan, pada survei ini hanya diukur 3 unsur yaitu unsur Kesesuaian Pelayanan (U5), Penanganan Pengaduan (U8), dan Kualitas Sarana dan Prasarana (U9).

Survei ini berhasil menjangkau 2187 responden dari seluruh Indonesia. Adapaun hasil survei ini memberikan hasil Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) untuk TVRI 2022 adalah sebesar 88,27 dan termasuk dalam kategori BAIK.

Unsur Kesesuaian Pelayanan (U5) pada Survei Kepuasan Pemirsa TVRI ini diukur berdasarkan sub unsur berikut yang terkait dengan siaran televisi yang diterima/ ditonton oleh pemirsa, yaitu :

1. Pemilihan tema/ materi konten program acara TVRI
2. Kejelasan pesan/ tujuan yang disampaikan oleh program acara TVRI

3. Manfaat yang dirasakan dari konten program acara TVRI
4. Kualitas kemasan produksi acara TVRI secara keseluruhan
5. Penampilan penyiar/ pembawa acara TVRI
6. Durasi (lamanya berlangsung) program acara TVRI
7. Jam tayang program acara TVRI
8. Pemilihan pengisi acara/ bintang tamu dalam program acara TVRI
9. Setting dekorasi program acara TVRI
10. Tata lampu program acara TVRI
11. Pengambilan gambar program acara TVRI

Berdasarkan penilaian pada 11 sub unsur pelayanan di atas dihitung rerata nilainya sehingga didapatkan nilai untuk Unsur Kesesuaian Pelayanan (U5) adalah sebesar 3,514

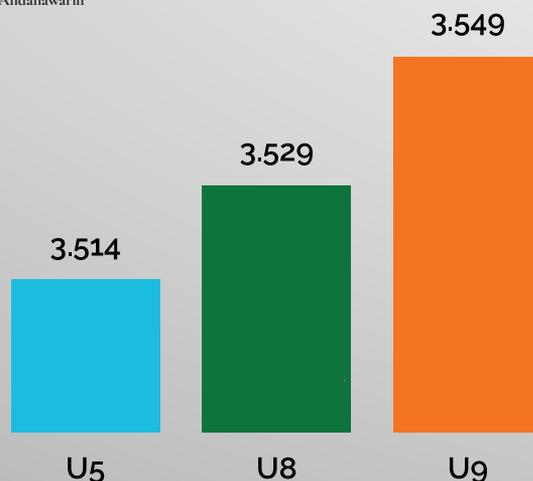
Unsur Penanganan Pengaduan (U8) pada Survei Kepuasan Pemirsa TVRI ini diukur berdasarkan penilaian terhadap Layanan pengaduan di website [sapa.tvri.go.id](http://sapa.tvri.go.id). Berdasarkan penilaian pada unsur pelayanan ini dihitung rerata nilainya sehingga didapatkan nilai untuk Unsur Pelayanan Pengaduan (U8) adalah sebesar 3,529

Unsur Kualitas Sarana Prasarana (U9) pada Survei Kepuasan Pemirsa TVRI ini diukur berdasarkan sub unsur berikut :

1. Kejernihan gambar (tidak berbayang, tidak gerimis/ semut, tidak bergaris-garis)
2. Tingkat saturasi, kecerahan dan kilau warna (warna gambar sangat pekat/ tidak pudar, cerah dan tajam)
3. Kejelasan suara (tidak terganggu oleh suara gemerisik/ gemuruh, tidak terputus-putus/ hilang timbul)

Berdasarkan penilaian pada 3 sub unsur pelayanan di atas dihitung rerata nilainya sehingga didapatkan nilai untuk Unsur Kualitas Sarana Prasarana (U9) adalah sebesar 3,549.

Syeda Andanawarih

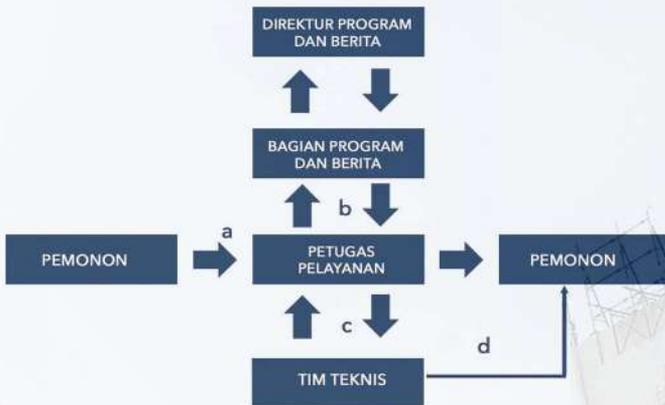


## LAYANAN PENGADUAN KUALITAS DAN ISI SIARAN PROGRAM DAN BERITA

### Persyaratan Pelayanan

- Mengirimkan Surat Pengaduan
- Melampirkan Copy Rekaman Siaran

### Sistem, Mekanisme & Prosedur



- Pemohon mengajukan pengaduan kualitas dan isi siaran program dan berita kepada Direktur Program dan Berita melalui Petugas Pelayanan
- Disposisi kepada Bagian Program dan Berita untuk koordinasi dan tindak lanjut.
- Petugas Pelayanan memberitahukan kepada Tim Teknis soal pengaduan kualitas dan isi siaran
- Memberika keterangan, klarifikasi dan solusi terhadap \pemohon

### Jangka Waktu Penyelesaian

Paling lambat 72 jam sejak aduan diterima

### Biaya/Tarif

Tidak dipunggut biaya

### Produk Pelayanan

Keterangan, klarifikasi dan solusi terhadap aduan yang diterima

### Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan

Alamat : LPP TVRI, Jl. Gerbang Pemuda No.8 Senayan, Jakarta 10270

Telepon : 021-5704720 atau 021-5704740 Ext. 1400

Fax : 021-5733122

Email : [humas@tvri.go.id](mailto:humas@tvri.go.id)

# Pola Acara

## AGUSTUS 2022



### SENIN 1, 8, 15, 22, 29 AGUSTUS 2022

- |       |                                |       |                         |
|-------|--------------------------------|-------|-------------------------|
| 00.00 | Klik Indonesia Malam           | 11.00 | Pesona Indonesia        |
| 00.30 | Kongkow On The Air             | 11.30 | Inspirasi Indonesia     |
| 01.30 | Komedi Bikin Happy             | 12.00 | Klik Indonesia Siang    |
| 02.30 | Flashback                      | 13.00 | Tekno Tani              |
| 03.00 | Mimbar Agama Katolik           | 14.00 | Bersama Perempuan       |
| 03.30 | Sketsa Netizen                 | 15.00 | Mimbar Agama Katolik    |
| 04.00 | Jejak Islam                    | 15.30 | Sinetron Orang Kantoran |
| 04.30 | Serambi Islam                  | 16.00 | Dokumenter              |
| 06.03 | Klik Indonesia Pagi            | 17.00 | Pesona Indonesia        |
| 07.00 | TVRI Sport Pagi                | 17.30 | Sketsa Netizen          |
| 07.30 | Paula and Friends              | 18.00 | Klik Indonesia Petang   |
| 08.00 | Mademoiselle Zazie             | 19.00 | Indonesia Bicara        |
| 08.30 | Anak Indonesia                 | 20.00 | Bunga Khatulistiwa      |
| 09.00 | Mari Menggambar                | 21.00 | Dunia Dalam Berita      |
| 09.30 | Indonesia Sehat "Hallo Dokter" | 21.30 | Musik Indonesia         |
| 10.30 | Dapur Devina                   | 23.30 | TVRI Sport Malam        |



### SELASA 2, 9, 16, 23 AGUSTUS 2022

- |       |                                |       |                         |
|-------|--------------------------------|-------|-------------------------|
| 00.00 | Copa Italy                     | 11.00 | Pesona Indonesia        |
| 01.00 | Dokumenter                     | 11.30 | Inspirasi Indonesia     |
| 01.30 | Komedi Bikin Happy             | 12.00 | Klik Indonesia Siang    |
| 02.30 | Flashback                      | 13.00 | Lekan Desa              |
| 03.00 | Mimbar Agama Kristen           | 14.00 | Bersama Perempuan       |
| 03.30 | Sketsa Netizen                 | 15.00 | Mimbar Agama Kristen    |
| 04.00 | Jejak Islam                    | 15.30 | Sinetron Orang Kantoran |
| 04.30 | Serambi Islam                  | 16.00 | Dokumenter              |
| 06.03 | Klik Indonesia Pagi            | 17.00 | Pesona Indonesia        |
| 07.00 | TVRI Sport Pagi                | 17.30 | Sketsa Netizen          |
| 07.30 | Paula and Friends              | 18.00 | Klik Indonesia Petang   |
| 08.00 | Mademoiselle Zazie             | 19.00 | Indonesia Bicara        |
| 08.30 | Anak Indonesia                 | 20.00 | Marcell Bicara Hukum    |
| 09.00 | Mari Menggambar                | 21.00 | Dunia Dalam Berita      |
| 09.30 | Indonesia Sehat "Hallo Dokter" | 21.30 | Musik Indonesia         |
| 10.30 | Dapur Devina                   | 23.30 | TVRI Sport Malam        |



## RABU 3, 10, 17, 24 AGUSTUS 2022

- |                                      |                               |
|--------------------------------------|-------------------------------|
| 00.00 Klik Indonesia Malam           | 11.00 Pesona Indonesia        |
| 01.00 Kongkow On The Air             | 11.30 Inspirasi Indonesia     |
| 01.30 Komedi Bikin Happy             | 12.00 Klik Indonesia Siang    |
| 02.30 Flashback                      | 13.00 Saba Desa               |
| 03.00 Mimbar Agama Hindu             | 14.00 Inspirasi Tani          |
| 03.30 Sketsa Netizen                 | 15.00 Mimbar Agama Hindu      |
| 04.00 Jejak Islam                    | 15.30 Sinetron Orang Kantoran |
| 04.30 Serambi Islam                  | 16.00 Dokumenter              |
| 06.03 Klik Indonesia Pagi            | 17.00 Pesona Indonesia        |
| 07.00 TVRI Sport Pagi                | 17.30 Sketsa Netizen          |
| 07.30 Paula and Friends              | 18.00 Klik Indonesia Petang   |
| 08.00 Mademoiselle Zazie             | 19.00 Forum Fristian          |
| 08.30 Anak Indonesia                 | 21.00 Dunia Dalam Berita      |
| 09.00 Mari Menggambar                | 21.30 Musik Indonesia         |
| 09.30 Indonesia Sehat "Hallo Dokter" | 22.30 Canda of The Day        |
| 10.30 Dapur Devina                   | 23.30 TVRI Sport Malam        |



## KAMIS 4, 11, 18, 25 AGUSTUS 2022

- |                                      |                               |
|--------------------------------------|-------------------------------|
| 00.00 Lanjutan Film Nasional         | 11.00 Pesona Indonesia        |
| 01.00 Tanahku Indonesiaku            | 11.30 Inspirasi Indonesia     |
| 01.30 Komedi Bikin Happy             | 12.00 Klik Indonesia Siang    |
| 02.30 Flashback                      | 13.00 Eksplor Jatim           |
| 03.00 Mimbar Agama Budha             | 14.00 Bersama Perempuan       |
| 03.30 Sketsa Netizen                 | 15.00 Mimbar Agama Budha      |
| 04.00 Jejak Islam                    | 15.30 Sinetron Orang Kantoran |
| 04.30 Serambi Islam                  | 16.00 Dokumenter              |
| 06.03 Klik Indonesia Pagi            | 17.00 Pesona Indonesia        |
| 07.00 TVRI Sport Pagi                | 17.30 Sketsa Netizen          |
| 07.30 Paula and Friends              | 18.00 Klik Indonesia Petang   |
| 08.00 Mademoiselle Zazie             | 19.00 Indonesia Bicara        |
| 08.30 Anak Indonesia                 | 20.00 Jejak Langkah           |
| 09.00 Mari Menggambar                | 21.00 Dunia Dalam Berita      |
| 09.30 Indonesia Sehat "Hallo Dokter" | 21.30 Musik Indonesia         |
| 10.30 Dapur Devina                   | 23.30 Wayang Ajen             |

# Pola Acara

## AGUSTUS 2022



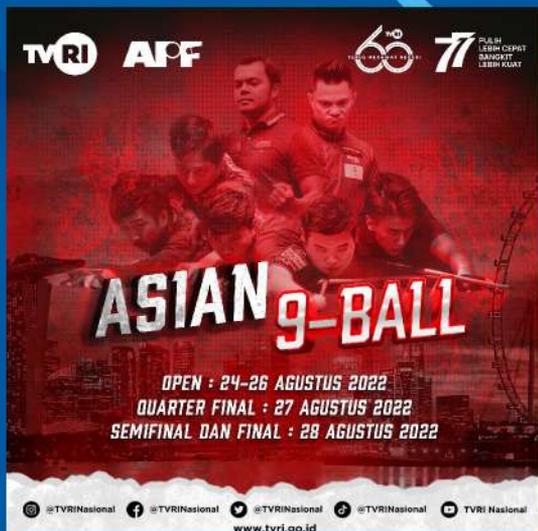
### JUM'AT 5, 12, 19, 26 AGUSTUS 2022

- |       |                                |       |                             |
|-------|--------------------------------|-------|-----------------------------|
| 00.00 | Klik Indonesia Malam           | 11.00 | Pesona Indonesia            |
| 01.00 | Kongkow On The Air             | 11.30 | Inspirasi Indonesia         |
| 01.30 | Komedi Bikin Happy             | 12.00 | Klik Indonesia Siang        |
| 02.30 | Flashback                      | 13.00 | Saba Desa                   |
| 03.00 | Mimbar Agama Konghuchu         | 14.00 | Bersama Perempuan           |
| 03.30 | Sketsa Netizen                 | 15.00 | Mimbar Agama Konghuchu      |
| 04.00 | Jejak Islam                    | 15.30 | Sinetron Orang Kantoran     |
| 04.30 | Serambi Islam                  | 16.00 | Dokumenter                  |
| 06.03 | Klik Indonesia Pagi            | 17.00 | Pesona Indonesia            |
| 07.00 | TVRI Sport Pagi                | 17.30 | Sketsa Netizen              |
| 07.30 | Paula and Friends              | 18.00 | Klik Indonesia Petang       |
| 08.00 | Mademoiselle Zazie             | 19.00 | Indonesia Bicara            |
| 08.30 | Anak Indonesia                 | 20.00 | Guest House "Losmen Reborn" |
| 09.00 | Mari Menggambar                | 21.00 | Dunia Dalam Berita          |
| 09.30 | Indonesia Sehat "Hallo Dokter" | 22.30 | Wayang Ajen                 |
| 10.30 | Dapur Devina                   |       |                             |



### SABTU 6, 13, 20, 27 AGUSTUS 2022

- |       |                       |       |                      |
|-------|-----------------------|-------|----------------------|
| 11.00 | Pesona Indonesia      | 00.00 | Klik Indonesia Malam |
| 11.30 | Inspirasi Indonesia   | 00.30 | Night On The Street  |
| 12.00 | Klik Indonesia Siang  | 01.30 | Komedi Bikin Happy   |
| 13.00 | Kajian Islami         | 02.30 | Flashback            |
| 14.00 | Otto Screen           | 03.00 | Mimbar Agama Hindu   |
| 15.00 | Tapal Batas           | 03.30 | Sketsa Netizen       |
| 15.30 | Inovator              | 04.00 | Jejak Islam          |
| 16.00 | iYoga                 | 04.30 | Serambi Islam        |
| 17.00 | Kuis 5x5              | 06.03 | Klik Indonesia Pagi  |
| 17.30 | Sketsa Netizen        | 07.00 | TVRI Sport Pagi      |
| 18.00 | Klik Indonesia Petang | 07.30 | Paula and Friends    |
| 19.00 | Sobat Milenial        | 08.00 | Mademoiselle Zazie   |
| 19.30 | Paten                 | 08.30 | Anak Indonesia       |
| 20.30 | Feature LKBN Antara   | 09.00 | Ayo Ke Museum        |
| 22.30 | PT. Bule              | 09.30 | iYoga                |
| 23.30 | TVRI Sport Malam      | 10.30 | Dapur Devina         |



## MINGGU 7, 14, 21, 28 AGUSTUS 2022

- |                            |                             |
|----------------------------|-----------------------------|
| 00.00 Klik Indonesia Malam | 12.00 Klik Indonesia Siang  |
| 00.30 Night On The Street  | 13.00 Kajian Islami         |
| 01.30 Komedi Bikin Happy   | 14.00 Olahraga Tradisional  |
| 02.30 Flashback            | 14.30 Rumah Bulu Tangkis    |
| 03.00 Mimbar Agama Hindu   | 15.00 Jelajah Negeri        |
| 03.30 Sketsa Netizen       | 15.30 Inovator              |
| 04.00 Jejak Islam          | 16.00 iYoga                 |
| 04.30 Serambi Islam        | 17.00 Kuis 5x5              |
| 06.03 Klik Indonesia Pagi  | 17.30 Sketsa Netizen        |
| 07.00 TVRI Sort            | 18.00 Klik Indonesia Petang |
| 07.30 Paula and Friends    | 19.00 Topik Sepekan         |
| 08.00 Mademoiselle Zazie   | 19.30 Rumah Musik Indonesia |
| 08.30 Anak Indonesia       | 21.00 Dunia Dalam Berita    |
| 09.00 Buah Hatiku Sayang   | 21.30 Laporan Internasional |
| 11.00 Pesona Indonesia     | 22.30 Musik Indonesia       |
| 11.30 Inspirasi Indonesia  | 23.30 TVRI Sport Malam      |



# Galeri

1 Agustus 2022

Direktur Utama LPP TVRI Tinjau Pelaksanaan Asean Para Games di Solo



1 Agustus 2022

Sosialisasi Reformasi Birokrasi dan Sistem Kerja Baru se-Jawa dan Bali di Yogyakarta



7 Agustus 2022

Direktur Utama LPP TVRI meninjau Syuting Promo 60 Tahun LPP TVRI di Sentul



19 Agustus 2022  
Kunjungan Peserta Jambore Nasional XI Tahun 2022 ke LPP TVRI



19 Agustus 2022  
Diskusi Publik Dukung Era Baru TV Digital di Jakarta



20 Agustus 2022  
Direktur Utama LPP TVRI terima Hibah Tanah TVRI Serang, Banten



# apa sih DVB T2 untuk Siaran Digital?

**DVB T2 (Digital Video Broadcaster Terrestrial Second Generation)** adalah sistem transmisi teresterial digital yang dikembangkan oleh proyek DVB yang menjadi standar terbaru untuk TV digital.

DVB-T2 menerapkan teknik modulasi dan pengkodean terbaru untuk penggunaan spektrum teresterial yang sangat efisien untuk pengiriman layanan audio, video dan data ke perangkat tetap, portabel dan seluler. DVB T2 pertama kali diperkenalkan pada tahun 2007 yang kemudian dikomersialkan sebagai pengganti DVB generasi pertama.



Penulis:  
**BENIGNO HARYADI**

ASO atau Analog Switch-Off merupakan langkah yang dilakukan oleh pemerintah untuk menghentikan penyiaran televisi analog dan beralih ke siaran televisi digital.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2021 tentang Pos, Telekomunikasi dan Penyiaran (PP Postelsiar), pada Pasal 72 angka 8 menyatakan bahwa migrasi penyiaran teresterial teknologi analog ke digital atau dikenal dengan Analog Switch Off (ASO) harus diselesaikan paling lambat dua tahun sejak diundangkan. Dengan begitu, maka migrasi TV analog ke digital itu paling lambat terjadi pada 2 November 2022.

Dengan DVB-T2, kita dapat menikmati saluran TV digital dengan kualitas HD secara gratis. Jumlah saluran digital yang ditangkap akan tergantung sepenuhnya pada apakah sinyal antena kuat atau tidak.

Saat ini banyak televisi yang sudah terintegrasi dengan DVB-T2, sehingga bisa langsung menikmati siaran TV Digital. Bagi pemilik pesawat TV analog sebenarnya masih bisa menerima siaran TV digital, hanya saja harus menggunakan alat tambahan berupa Set Top Box atau STB. Penggunaan perangkat tambahan Set Top Box ini karena kebanyakan TV Analog belum memiliki fitur DVB-T2.

Ayo lekas migrasi ke Siaran Digital. Bersih gambarnya, jernih suaranya dan canggih. Serta banyak pilihan programnya.

Sumber

<https://indonesiabaik.id/infografis/analog-switch-off-aso-hadirkan-siaran-televisi-berkualitas>

<https://siarandigital.kominfo.go.id/informasi/perangkat-televisi>

<https://inet.detik.com/cyberlife/d-5829533/apa-itu-dvb-t2-untuk-tangkap-siaran-tv-digital-di-indonesia>

<https://www.medcom.id/teknologi/news-teknologi/ObzVOoxb-tv-pakai-dvb-t2-untuk-tangkap-siaran-digital-apa-itu>

<https://www.solopos.com/apa-itu-dvb-t2-dalam-siaran-tv-digital-1350008>

<https://id.wikipedia.org/wiki/DVB-T2>



tvri.go.id



TVRI Nasional



TVRI Nasional



@TVRI Nasional



@tvri nasional

**MONITOR**  
Produktif Inovatif Kreatif